

MENGUATKAN IDENTITAS DESA MELALUI PEMBANGUNAN GAPURA: INISIATIF MAHASISWA KKN DALAM PROGRAM KERJA BERBASIS MASYARAKAT

Oleh:

Irfan Oktavianus, M.Pd¹, Agil Indria Labora², Zukhra Dewinta³, Satri Yenti⁴,
Fadhil⁵, Ismi Hakim Z⁶, Rika Nurjannah⁷, Fachri Azhar Oktriza⁸, Windy
Syafлина⁹, Rafi Payusril Isya¹⁰, Ilvi Maulidya Nurulisa¹¹, Maria Paskah Angelina
Aritonang¹², Aulia Dinda Puspita¹³, Raisyah Permata Sari¹⁴, Mutia Khairunisa¹⁵,
Muhammad Nicola¹⁶

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: irfanadhe@fik.unp.ac.id

Abstract. *The Community Service (KKN) program carried out by KKN students of Padang State University Year 2024 in Talago Gunung Village focuses on building gates at each Talago Gunung Village hamlet boundary with the aim of strengthening village identity. This Work Program plan originated from the initiative of KKN students to provide real things that are memorable for the Talago Gunung Village Community. In the implementation of this program, we, UNP KKN students of Talago Gunung Village, also work together with the youth and the surrounding community. From the time of planning, drawing designs, searching for materials to the process of building the gate, everything was carried out by involving the villagers. Therefore, this gate construction activity is not only a work program for KKN students, but also a joint project involving the Talago Gunung Village community. After the construction of the gate was completed, the benefits could be felt directly. Physically, the gate becomes the direction of the road and the entrance to each hamlet which gives a strong first impression to anyone who*

MENGUATKAN IDENTITAS DESA MELALUI PEMBANGUNAN GAPURA: INISIATIF MAHASISWA KKN DALAM PROGRAM KERJA BERBASIS MASYARAKAT

passes through it. The community also feels proud of the gate because they took part in its construction. Socially, this work program helps strengthen the bonds of brotherhood between communities because the construction involves the community, which makes the community interact and work together in the construction of the hamlet boundary gate. In the end, the gate is not just a building, but also a symbol of unity and identity for Talago Gunung Village. This program shows that with a simple project like the construction of a dusun boundary gate, we can create something meaningful and beneficial for the community. We hope that what has been done in Talago Gunung Village can inspire other villages to pay more attention to their local identity.

Keywords: *Community Service, Service Journal, Work Program.*

Abstrak. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang Tahun 2024 di Desa Talago Gunung ini terfokus pada pembangunan gapura pada setiap batas dusun Desa Talago Gunung dengan tujuan menguatkan identitas desa. Rencana Program Kerja ini berawal dari inisiatif mahasiswa KKN untuk memberi hal nyata yang berkesan bagi Masyarakat Desa Talago Gunung. Pada pelaksanaan program ini, kami, mahasiswa KKN UNP Desa Talago Gunung juga bekerja sama dengan pemuda dan masyarakat sekitar. Dari saat perencanaan, penggambaran desain, pencarian bahan hingga proses pembangunan gapura, semuanya dilaksanakan dengan melibatkan warga desa. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan gapura ini bukan hanya menjadi program kerja mahasiswa KKN, tetapi juga menjadi proyek bersama yang melibatkan masyarakat Desa Talago Gunung. Setelah Pembangunan gapura selesai, manfaatnya dapat dirasakan secara langsung. Secara fisik, gapura tersebut menjadi pengarah jalan dan pintu masuk setiap dusun yang memberi kesan pertama yang kuat bagi siapa saja yang melewatinya. Masyarakat juga merasa bangga dengan gapura ini karena mereka ikut andil dalam pembangunannya. Secara sosial, program kerja ini membantu memperkuat jalinan persaudaraan antar masyarakat karena pada pembangunannya melibatkan masyarakat, yang membuat masyarakat tersebut saling berinteraksi dan bekerja sama dalam pembangunan gapura batas dusun. Pada akhirnya, gapura ini bukan hanya sekadar sebuah bangunan, tetapi juga simbol persatuan dan identitas Desa Talago Gunung. Program ini menunjukkan bahwa dengan proyek sederhana seperti pembangunan gapura batas dusun, kita dapat menciptakan sesuatu yang

bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat. Kami berharap, apa yang telah dilakukan di Desa Talago Gunung ini bisa menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk lebih memperhatikan identitas lokal mereka.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Jurnal Pengabdian, Program Kerja.

LATAR BELAKANG

Pembangunan gapura batas dusun oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari kontribusi akademis mahasiswa terhadap pengembangan infrastruktur dan identitas wilayah pedesaan. Gapura batas dusun tidak hanya berfungsi sebagai penanda geografis yang jelas antarwilayah, tetapi juga mencerminkan identitas, budaya, serta kebanggaan masyarakat lokal terhadap dusun mereka. Program pembangunan gapura ini biasanya merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang untuk memberdayakan dan memperkuat citra serta karakteristik lokal di daerah pedesaan.

Inisiatif ini sering kali muncul sebagai hasil dari interaksi langsung antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat yang menunjukkan pentingnya keberadaan gapura sebagai simbol kebanggaan dan keteraturan. Gapura yang berada di pintu masuk dusun menjadi semacam “gerbang selamat datang” yang memberikan kesan pertama kepada setiap pendatang tentang identitas dusun tersebut. Tak jarang, gapura tersebut dihias dengan elemen-elemen khas lokal, seperti ornamen budaya, lambang kebesaran desa, atau tulisan yang mencerminkan nilai-nilai lokal.

Selain dari sisi simbolis, pembangunan gapura batas dusun juga memiliki nilai fungsional yang penting. Keberadaan gapura membantu menciptakan batas administratif yang jelas antara satu dusun dengan dusun lainnya, sekaligus mendukung pengaturan tata kelola wilayah yang lebih baik. Ini dapat berkontribusi pada pengelolaan sumber daya, pembagian wewenang, dan penyelesaian potensi sengketa antarwilayah yang mungkin muncul di kemudian hari.

Projek pembangunan gapura batas dusun oleh mahasiswa KKN juga memiliki dimensi edukatif. Mahasiswa diharapkan dapat belajar bagaimana menerapkan ilmu yang mereka pelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata, berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, serta menghadapi tantangan teknis dan sosial di lapangan.

MENGUATKAN IDENTITAS DESA MELALUI PEMBANGUNAN GAPURA: INISIATIF MAHASISWA KKN DALAM PROGRAM KERJA BERBASIS MASYARAKAT

Sementara itu, masyarakat setempat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam hal pembangunan infrastruktur yang bisa mereka manfaatkan di kemudian hari.

KAJIAN TEORITIS

Identitas desa talago gunung merupakan ciri khas atau karakteristik yang membedakan suatu desa dari desa lainnya. Ini mencakup aspek fisik, sosial, budaya, dan ekonomi yang menjadi keunikan dari desa talago gunung tersebut. Pembangunan Gapura adalah struktur arsitektur yang berfungsi sebagai pintu masuk atau penanda batas wilayah di Desa talago gunung. Dalam konteks desa, gapura dapat menjadi simbol visual yang kuat untuk merepresentasikan identitas desa talago gunung. Peran KKN unp di desa Tlago Gunung sebagai pengabdian ke masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNP. Dalam hal ini, mahasiswa UNP (Universitas Negeri Padang) berperan dalam membantu pembangunan gapura sebagai bagian dari kegiatan pengbangan ,Dalam pembangunan gapura di desa talahgo gunung, gapura dapat memperkuat rasa identitas kolektif warga desa. Gapura dapat menjadi elemen fisik yang memperkuat identitas desa talago gunung. Gapura desa talago gunung dapat menjadi simbol yang merepresentasikan nilai-nilai, sejarah, atau karakteristik unik desa. Proyek pembangunan gapura ini dapat memperkuat modal sosial dalam masyarakat desa Talago gunung. Pembangunan gapura harus mempertimbangkan ketiga aspek ini untuk memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang. Pembangunan gapura di desa Talago gunung harus mempertimbangkan ketiga aspek untuk memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk memperkuat analisis dan memahami berbagai perspektif terkait pentingnya alat ukur tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dimaksudkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya. Selain itu, studi pustaka digunakan untukmendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan tahapan awal program kerja pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun, maka dapat dianalisa kebutuhan serta potensi dilakukan dengan observasi dan wawancara atau diskusi dengan perangkat desa Talago Gunung. Tim pengabdian kepada masyarakat bertemu dengan kepala desa serta beberapa perangkat desa Talago Gunung untuk mengutarakan maksud serta tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di desa Talago Gunung. Adapun beberapa permasalahan desa terlihat dari hasil diskusi, salah satu di antaranya pembuatan gapura desa, serta ada beberapa gapura harus di rekonstruksi gapura desa Talago Gunung dikarenakan saat ini kondisinya sudah tidak layak lagi untuk disebut sebagai gapura.

Menurut hasil diskusi awal antara tim pengabdian masyarakat dengan kepala desa Talago Gunung disimpulkan bahwa beberapa dusun masih ada yang belum memiliki gapura, dimana gapura ialah pintu masuk atau penanda ketika memasuki desa, dan desa yang sudah memiliki gapura sebenarnya masih belum bisa disebut sebagai gapura, sehingga perlu sebuah rancangan gapura agar mempermudah masyarakat luar untuk mengetahui lokasi desa serta membedakan satu dusun dengan dusun lain yang ada di desa Talago Gunung. Bangunan yang berdiri bertuliskan “SELAMAT DATANG di dusun Guguk Balang” yang dapat dijumpai ketika anda melewati kantor desa. Temuan ini diperkuat dengan hasil observasi langsung oleh tim pengabdian masyarakat terhadap gapura desa Talago Gunung.

Berbagai kelompok mahasiswa KKN telah melakukan pembangunan gapura di desa-desa di Indonesia, salah satunya Gapura pembatas antar dusun di desa Talago Gunung yang dilakukan oleh tim KKN UNP desa Talago Gunung yang berjumlah 15 orang. Adapun pembangunan gapura ini bertujuan untuk memperkuat identitas desa dan meningkatkan estetika desa. Adapun tim KKN UNP desa Talago Gunung tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik gapura, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses desain dan konstruksi. Mereka menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Mahasiswa KKN berperan penting dalam pengembangan desa melalui perspektif community development. Di mana tim KKN juga membantu mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi bersama dengan masyarakat, dan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap pengembangan. Di samping itu, tim KKN juga menunjukkan

MENGUATKAN IDENTITAS DESA MELALUI PEMBANGUNAN GAPURA: INISIATIF MAHASISWA KKN DALAM PROGRAM KERJA BERBASIS MASYARAKAT

keaktivitas serta kepedulian mereka terhadap warga desa. Mereka aktif berdiskusi dengan masyarakat untuk menggali ide-ide kreatif yang merefleksikan identitas dan sejarah desa. Proses pembuatan gapura melibatkan seluruh anggota kelompok KKN dan masyarakat desa, sehingga gapura yang dibangun bukan hanya sekadar konstruksi fisik, tetapi juga sebuah karya seni yang sarat makna. sehingga kegiatan tim KKN tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga membantu meningkatkan kehidupan masyarakat desa. Masyarakat merasa memiliki dan bangga terhadap gapura yang telah dibangun bersama. Gapura yang unik dan menarik dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke desa, sehingga meningkatkan potensi ekonomi desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program kerja KKN membangun gapura pada setiap batas dusun Desa Talago Gunung yang bertujuan untuk menguatkan identitas Desa Talago Gunung terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi karena terdapat juga peran masyarakat dalam pembangunan gapura ini. Gapura tersebut akhirnya memberikan banyak manfaat seperti menjadi pembatas dan penanda jalan, pintu masuk dusun, simbol persatuan warga desa, dan banyak manfaat lain.

Saran

Kami berharap, pembangunan gapura batas dusun Desa Talago Gunung dapat bermanfaat bagi siapa saja yang melaluinya dan program kerja yang telah dilakukan di Desa Talago Gunung ini bisa menjadi inspirasi bagi desa-desa dan mahasiswa KKN lain untuk lebih memperhatikan identitas lokal desanya.

DAFTAR REFERENSI

- Angga, Prayogi Dwina, dkk. (2023). Pembuatan Desain Gapura Sebagai Unsur Pembentuk Identitas Desa. Selaparang.
- Anggraini, D., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pembangunan Gapura Terhadap Penguatan Identitas Sosial Masyarakat Desa. Jurnal Pembangunan dan Masyarakat Desa.

- Iskandar, R., & Sari, D. N. (2022). Pembangunan Gapura Desa sebagai Representasi Identitas Komunal: Analisis Struktural di Desa Sumedang. *Jurnal Sosiologi dan Antropologi Indonesia*.
- Pranata, Y., & Hidayat, A. (2020). Pembangunan Gapura Sebagai Upaya Penguatan Identitas Desa: Sebuah Studi Kasus di Desa Maju Makmur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rahman, M. A., & Putra, S. T. (2018). Gapura Desa sebagai Simbol Kearifan Lokal: Studi Etnografi di Desa Purbakala. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata*.
- Utama, D. S., & Widodo, T. (2020). Pembangunan Gapura Desa sebagai Identitas Kultural: Studi Kasus di Desa XYZ. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Yanti, Ani Dwi. (2023). Pembuatan Gapura "Welcome Agropark Karangsono" Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata Desa Karangsono. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.